

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian mengacu pada bagaimana tujuan agar dapat mendeskripsikan sebuah proses dari suatu fenomena sehingga Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif itu sendiri merupakan suatu prosedur agar dapat mengeksplorasi sebuah permasalahan dan dapat melakukan pengembangan berupa pemahaman yang terperinci terkait fenomena sentra tersebut.¹ Jenis penelitian yang digunakan yakni studi kasus (*case study*) dimana studi kasus merupakan pendalaman untuk mengeksplor terkait *bounded system* atas dasar pengumpulan data.² *Bounded system* dapat diartikan sebagai sebuah kasus yang dapat diteliti terkait tempat dan waktu. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti pada objek yang alami. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi tentang TQM di MAN 2 Kota Kediri. Pengambilan datanya dilakukan secara ilmiah, apa adanya tidak ada manipulasi kondisi dan keadannya serta dalam situasi normal.

B. Kehadiran peneliti

Peneliti merupakan instrumen pertama dan juga menjadi kunci utama. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapat informasi terkait. dengan cara melakukan perencanaan, pelaksanaan serta melaporkan hasil laporannya. Keberadaan peneliti sangat penting sebagai pelaku utama dalam menjalankan

¹ John W. Creswell, Riset Pendidikan, Ed Kelima (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2015), 1088

² John W. Creswell, Riset Pendidikan, 939

penelitiannya dengan melakukan pengamatan pengelolaan sistem Total Quality Management di MAN 2 Kota Kediri demi perbaikan-perbaikan mutu secara terus menerus.

Dimana dalam melakukan penelitian tersebut, peneliti mulai dengan melakukan pengamatan seperti halnya mengamati kehidupan subjek pada situasi yang diinginkan untuk dipahami.

Berdasarkan hal tersebut, hal-hal yang telah dilakukan oleh peneliti ketika berada di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan observasi dengan sedalam-dalamnya mengenai objek peneliti.
2. Meminta izin dari pihak yang berpengaruh untuk dijadikan objek penelitian.
3. Mengadakan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Baik yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian maupun pihak yang dianggap bisa memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri terletak di Jalan Letjend Suprpto No.58, Burengan, Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur. MAN 2 Kota Kediri berada di lingkungan yang strategis, banyak kendaraan umum maupun pribadi dari roda dua hingga roda empat berlalu lalang di sekitar Madrasah tersebut. MAN 2 Kota Kediri juga berdekatan dengan tempat-tempat umum seperti Stadion Brawijaya Kediri, Taman Hutan Joyoboyo Kediri yang menjadi salah satu tempat yang sering dikunjungi masyarakat setempat. selain itu, akses untuk menuju ke lokasi sangat mudah. Kualitas bangunan juga terbilang sangat baik terlihat dari luar memiliki Masjid

yang cukup besar bagi warga Madrasah sehingga nuansa religius sangat terasa di Madrasah tersebut, area parkir yang luas. Sarana prasana tercukupi seperti gedung, perabotan, dan sumber belajar atau peralatan ekstrakurikuler. Lingkungannya pun bersih, sejuk, dan asri banyak tanaman dan pepohonan disekitar membuat para siswa nyaman untuk belajar.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang dapat memberikan informasi. Adapun sumber data terdiri atas dua macam

1. Sumber data primer

Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, guru, Kepala Tata Usaha, Wakil Kepala Madrasah yakni di bidang kurikulum, dan stakeholders MAN 2 Kota Kediri.

2. Sumber data sekunder

Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak terkait berupa data-data madrasah pada berbagai literatur yang relevan dengan pokok pembahasan.

Dalam hal ini penulis mendapatkan data penunjang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik antara lain, Rencana Kerja Madrasah (RKM) MAN 2 Kota Kediri, Rencana Strategis (RENSTRA) MAN 2 Kota Kediri, Program Peningkatan Mutu MAN 2 Kota Kediri.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara agar memperoleh berbagai data yang diamati di lapangan. Untuk mendapatkannya maka teknik yang dilakukan antara lain:

1. Observasi

Teknik yang dilakukan penulis dengan terjun langsung di lapangan. Dengan begitu informasi data yang akan diperoleh akurat dan sesuai fakta di lapangan. Macam-macam observasi yang digunakan salah satunya oleh peneliti yaitu observasi partisipatif pasif dimana peneliti terjun langsung ke lapangan tanpa terlibat aktif dalam kegiatan tersebut.³

Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman observasi, yakni dengan melakukan pengamatan sendiri dimana peneliti mencatat sebuah informasi yang di dapat dari informan sebagaimana mereka saksikan selama penelitian.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan narasumber untuk memperoleh suatu data yang akurat. Peneliti melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara agar terstruktur.

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 227

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa gambar, foto, tulisan dan karya-karya terdahulu berkaitan dengan objek penelitian juga dilakukan untuk mendapatkan data di lapangan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah sesuatu yang diperlukan sebagai alat untuk pencarian data terdiri dari:

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data dari subjek terpercaya disusun sedemikian rupa agar menjadi terstruktur dan akurat. Pedoman wawancara dapat membantu proses penelitian karena disusun berdasarkan indikator-indikator yang sesuai.

2. Catatan lapangan

Catatan lapangan berfungsi sebagai alat yang dapat membantu peneliti untuk memperoleh informasi selain itu untuk mencatat sesuatu yang penting yang akan dicatat dari partisipan.

3. Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai alat untuk memudahkan proses penelitian di lapangan. Observasi harus memperhatikan indikator-indikator yang sudah ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Perlu adanya pengecekan data kembali dengan menguji tingkat kredibilitas dan keabsahan data yang telah di dapatkan melalui cara-cara sebagai berikut:

1. Triangulasi

Metode gabungan yang digunakan sebagai validasi keakuratan data. Triangulasi digunakan untuk mengetahui fenomena yang terjadi di lapangan agar benar-benar relevan dengan teori meskipun dengan sumber yang sama. Triangulasi dibedakan menjadi 3 antara lain:

- a. Triangulasi sumber, berfungsi menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Penulis mendapatkan informasi atau data dari stakeholders seperti Kepala Madrasah, guru, Kepala Tata Usaha dan sumber lain yang mendukung penelitian.

Data dari ketiga sumber tersebut nantinya akan dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang berbeda serta mana yang spesifik dari ketiga sumber tersebut.

- b. Triangulasi teknik, berfungsi menguji kredibilitas dengan mengecek ulang sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah setelah itu memberikan hasil wawancara untuk di periksa kembali.

2. Perpanjangan pengamatan

Hal tersebut dilakukan peneliti dengan cara kembali lagi untuk terjun kelapangan. Untuk memperdalam pengamatan dan tanya jawab lagi. Perpanjangan pengamatan ini juga dibutuhkan agar peneliti dan

partisipan hubungannya menjadi dekat sehingga data yang didapatkan akan menyeluruh.

H. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data yakni menganalisis data dengan menggunakan suatu teknik analisis. Teknik analisis merupakan suatu cara menganalisis data yang berfungsi untuk mengambil keputusan. Sifat dari penelitian kualitatif adalah induktif yang merupakan bentuk generalisasi dari suatu fenomena lalu mengambil sebuah hipotesis yang digunakan untuk menarik kesimpulan.

Berikut ini langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian kualitatif antara lain:

1. Pengumpulan data

Langkah pertama dilakukan dengan teknik penelitian yang mempunyai tujuan untuk memperoleh sebuah data

2. Reduksi data

Langkah kedua ini melibatkan peneliti untuk melakukan pemilihan, pengkodean, terhadap objek penelitian yang membuat fokus penelitian menjadi benar-benar terpusat agar mudah dalam memberi kesimpulan hasil akhir.

3. *Display* (Penyajian)

Langkah ketiga ini peneliti mengubah data yang masih berupa grafik, bagan, atau tabel dan diuraikan dengan cara dinarasikan untuk mencari hubungan antar kategorinya.

4. Kesimpulan

Langkah terakhir yakni kesimpulan jawaban dari rumusan masalah. Peneliti membuat perbandingan antar temuan agar dapat menarik kesimpulan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Hal yang sangat penting yang harus kita perhatikan adalah tahap-tahap penelitian. Hal tersebut penting dikarenakan jika salah satu tahap tidak dilaksanakan maka akan dapat berpengaruh pada hasil data yang diperoleh. Tahapan harus disusun secara tepat dan sistematis. Untuk melakukan penelitian terhadap penelitian terpadu dibutuhkan perencanaan yang tepat agar mempermudah peneliti melakukan penelitiannya.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pertama, disini peneliti melakukan observasi untuk menentukan fokus penelitian dengan terjun langsung ke lokasi penelitian, mengumpulkan referensi-referensi berupa buku, jurnal, artikel yang dapat dijadikan landasan teori .

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti berkunjung ke lokasi penelitian untuk mengamati, mengumpulkan dan menggali data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang implementasi *Total Quality Management* untuk mewujudkan SDM yang bermutu pada MAN 2 Kota Kediri

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti menyusun data yang sudah terkumpul dengan terperinci dan sistematis agar dapat di

informasikan dengan jelas kepada orang lain. Setelah itu, data akan dianalisis dan melakukan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahapan terakhir yakni pembuatan laporan penelitian secara tertulis dari hasil yang telah dijadikan penelitian sesuai dengan format karya tulis ilmiah. Untuk dijadikan skripsi tetapi sebelumnya di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk diperbaiki